

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi dan persaingan bebas sekarang ini banyak kegiatan pekerjaan konstruksi yang tidak ada habisnya. Kegiatan konstruksi adalah kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan infrastruktur atau sarana-sarana fisik, yang mempunyai rangkaian kegiatan dan memenuhi persyaratan melalui suatu ruang lingkup pekerjaan tertentu yang dilakukan beberapa kelompok orang. Kegiatan konstruksi identik dengan pekerjaan proyek konstruksi, yaitu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu untuk melaksanakan tugas yang sarasanya telah digariskan dengan jelas. Perkembangan bidang manajemen konstruksi harus diimbangi dengan pemilihan sumber daya yang tepat. Yang termasuk dalam aspek sumber daya manusia adalah pekerja bangunan di lapangan, yaitu pekerja bangunan yang terlibat langsung pada pelaksanaan proyek dan memegang peranan penting dalam tercapainya sasaran proyek.

Pekerja proyek di lapangan, dalam hal ini meliputi tukang dan buruh bangunan, yang identik dengan pekerjaan sektor keras dan mayoritas dilakukan oleh pekerja laki-laki. Tetapi fenomena dewasa ini tidak jarang dijumpai pekerja wanita terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi, baik sebagai tukang atau buruh bangunan. Fenomena pekerja bangunan wanita mayoritas terjadi pada kalangan masyarakat kelas bawah, dimana faktor ekonomi

yang menjadi latar belakang dan mendorong pekerja wanita untuk mengambil keputusan bekerja di pekerjaan kasar, di samping faktor lainnya adalah sosial dan budaya. Kinerja pekerja wanita dilapangan dapat dipengaruhi oleh, pekerjaan konstruksi di lapangan yang relatif berat, serta kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja wanita baik pendukung maupun penghambatnya. Peningkatan kinerja wanita di sektor konstruksi, dalam hal ini pekerja lapangan, sangat penting karena dapat menunjukkan eksistensi dalam pekerjaannya yang berpengaruh langsung dengan upah dan masa kerjanya di bidang tenaga kerja konstruksi.

Di kota-kota besar khususnya Yogyakarta yang memiliki beragam jenis kegiatan masyarakat di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek konstruksi. Meningkatnya pembangunan di Kota Yogyakarta, berdampak langsung dengan meningkatnya tenaga kerja disektor konstruksi dan banyak muncul kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan oleh kaum wanita.

Dalam pelaksanaan proyek, penurunan kinerja pekerja wanita sering dijumpai yang menjadi permasalahan dalam proyek baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tampak dari hasil kerja baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Dalam pelaksanaan proyek biasanya dibedakan berdasarkan jenis pekerjaan pria dan wanita. Biasanya pekerjaan yang dilakukan para pekerja wanita adalah pekerjaan *finishing*, dimana wanita dianggap lebih teliti dan rapi untuk melaksanakan pekerjaan *finishing* sebuah bangunan. Banyak juga dijumpai wanita bekerja sebagai buruh kasar, yaitu tenaga angkut material bangunan atau yang sering disebut sebagai asisten tukang. Penyebab lain penurunan kinerja adalah

permasalahan organisasi proyek serta faktor lapangan, seperti tekanan dalam bekerja, material, peralatan, lingkungan, dan sebagainya.

Karena adanya masalah tersebut, penulis mencoba untuk meneliti serta melihat faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja pekerja wanita pada proyek konstruksi. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kontraktor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pekerja wanita.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diteliti adalah:

1. Faktor-faktor internal dan eksternal apakah yang mempengaruhi kinerja pekerja wanita?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kinerja pekerja wanita ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penulisan proposal ini tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proyek bangunan dan infrastruktur yang meliputi pembangunan jalan, jembatan, dan sebagainya di Kota Yogyakarta di mana nilai proyek minimal adalah Rp 1.000.000.000
2. Waktu penelitian dilakukan pada proyek yang masih berjalan atau masih dalam tahap pelaksanaan.

3. Responden penelitian ini adalah pekerja pelaksana proyek tingkat bawah, yaitu tenaga tukang perempuan dan buruh bangunan perempuan sebagai responden utama.

#### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet yang berbasis situs pencarian <http://www.google.com>, tugas akhir dengan topik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja Wanita Pada Proyek Konstruksi Di Yogyakarta belum pernah dibuat.

#### **1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Berdasarkan perumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian dapat diangkat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja pekerja wanita.
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kinerja pekerja wanita.

#### **1.6 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada perusahaan bidang jasa konstruksi gedung dan jasa konstruksi jalan agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja pekerja wanita di Kota Yogyakarta.
2. Hasil Penulisan proposal tugas akhir ini diharap dapat bermanfaat bagi teman-teman yang ingin membahas tentang faktor-faktor berpengaruh

terhadap kinerja pekerja, dalam pengerjaan penulisan tugas akhir lainnya yang lebih fariatif.

